

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian pra-eksperimen. Metode penelitian ini merupakan bagian dari metode penelitian eksperimen. Hanya saja belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2012, hlm. 74). Beberapa jenis desain penelitian yang dapat dikelompokkan ke dalam penelitian pra-eksperimen di antaranya, *one shot case study*, *one group pretest-post test design*, dan *static group comparison design* (Setiyadi, 2006, hlm. 131).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one shot case study*, dimana mahasiswa diberikan perlakuan (X) yaitu penggunaan media *le dessin satirique*. Di akhir program, mahasiswa diberi tes (T) yang terkait dengan perlakuan atau pengajaran yang diberikan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *le dessin satirique* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS-UPI Semester IV Tahun Akademik 2016/2017. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1

Desain penelitian *one shot case study*

Keterangan:

X = perlakuan (pemberian perlakuan dengan media *le dessin satirique*)

T = pengukuran/tes (kemampuan menulis karangan deskripsi mahasiswa setelah diberi perlakuan)

(Setiyadi, 2006, hlm. 131)

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Partisipan

Davis (2000, hlm. 142) menyatakan bahwa definisi partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang atau individu dalam situasi kelompok yang mendorong dia untuk berkontribusi terhadap tujuan kelompok dan mempertanggungjawabkan keterlibatannya.

Sejalan dengan pengertian tersebut, pengertian partisipan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya) atau pemeran serta.

Berdasarkan definisi di atas, partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS-UPI Semester IV Tahun Akademik 2016/2017 sebanyak 31 orang. Penentuan partisipan ini dilakukan atas dasar pertimbangan dari tujuan penelitian. Penelitian ini mencoba untuk melihat hasil dari penggunaan media yang diterapkan untuk keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis dengan *niveau A2*. Dengan demikian, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS-UPI Semester IV merupakan partisipan yang tepat karena pada tahun tersebut, mereka sedang mempelajari bahasa Perancis dengan *niveau A2- B1*.

1.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2011, hlm. 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS-UPI Semester IV Tahun Akademik 2016/2017.

Sugiyono (2011) mendefinisikan sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sementara menurut Sukmadinata (2005, hlm. 266), sampel adalah kelompok kecil bagian dari target populasi yang mewakili populasi yang secara riil diteliti.

Meskipun hanya sebagian dari populasi yang diteliti, namun sebagian dari populasi tersebut merupakan sampel yang mana ketika diteliti, hasilnya berlaku juga bagi populasi. Hal tersebut karena baik dari jumlah maupun karakteristiknya, sampel mewakili populasi. Dalam penelitian ini, sampel dipilih setelah menentukan populasi terlebih dahulu. Kemudian peneliti memilih sampel yang representatif dengan menentukan sejumlah sampel yang dipilih secara random. Hasilnya, terdapat 31 orang mahasiswa Semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS-

Dewi Siti Maryam, 2018

**PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

UPI Tahun Akademik 2016/2017 yang dipilih sebagai sampel dari penelitian ini. Pemilihan sampel pun sejalan dengan dasar dan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mengeksplorasi lebih banyak mengenai inovasi dalam bidang pendidikan, khususnya terkait media pembelajaran dalam pengajaran menulis bahasa Perancis *niveau A2-B1*. Landasan tersebut sangat berpengaruh guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1.4 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, dibutuhkan alat bantu sebagai bahan pengolahan yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan objek ukur yang diteliti. Alat bantu tersebut dinamakan instrumen penelitian. “Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” (Arikunto, 2009 hlm. 101)

Berikut adalah instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti.

a. Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden jumlahnya tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2011 hlm. 145)

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran selama penelitian dicatat oleh seorang observer yang mengamati proses pembelajaran pada lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas peneliti dan lembar observasi aktivitas mahasiswa yang diadaptasi dari buku pedoman Program Pengalaman Lapangan oleh Divisi P2JK UPI.

Hal-hal yang diperhatikan pada lembar penilaian aktivitas peneliti ialah kemampuan membuka pertemuan; sikap peneliti di dalam kelas; kemampuan melaksanakan kegiatan inti; kemampuan menggunakan media *le dessin satirique* dalam proses pembelajaran; evaluasi; dan kemampuan menutup kegiatan. Sementara pada lembar aktivitas mahasiswa, hal-hal yang diperhatikan di antaranya memerhatikan dan menyimak penjelasan peneliti; menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran; aktif bertanya mengenai materi pembelajaran; mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai

Dewi Siti Maryam, 2018

**PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

media *le dessin satirique*; dan menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Berikut lembar observasi aktivitas peneliti yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Peneliti

Aspek yang dinilai	Nilai			
	1	2	3	4
Kemampuan membuka pertemuan				
a. mampu mengkondisikan kelas dengan baik				
b. menarik perhatian mahasiswa				
c. memotivasi mahasiswa terkait materi yang akan diajarkan				
d. memberikan acuan bahan ajar yang akan disampaikan				
Sikap peneliti di dalam kelas				
a. kejelasan suara				
b. gerakan badan tidak mengganggu perhatian mahasiswa				
c. antusiasme, penampilan dan mimik				
d. mobilitas posisi tempat				
Kemampuan melaksanakan kegiatan inti				
a. penyajian bahan ajar yang relevan dengan tujuan pertemuan				
b. memperlihatkan penguasaan materi				
c. kejelasan dalam menerangkan				
d. kecermatan dalam pemanfaatan waktu				
Kemampuan menggunakan media <i>le dessin satirique</i> dalam proses pembelajaran				
a. memperkenalkan media <i>le dessin satirique</i>				
b. menjelaskan penggunaan media <i>le dessin satirique</i> (dengan teknik <i>two stay two stray</i>)				
c. mengidentifikasi dan mendeskripsikan aktivitas				

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

d. merekam kegiatan mahasiswa				
Evaluasi				
a. menggunakan ragam penilaian yang relevan dengan silabus				
b. penilaian sesuai dengan yang direncanakan (penilaian terbuka)				
c. mengevaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan				
d. mengevaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang				
Kemampuan menutup kegiatan				
a. memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa				
b. menyampaikan kesimpulan kegiatan				
c. menginformasikan materi selanjutnya				

(Diadaptasi dari Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan UPI, 2014)

Berikut adalah lembar observasi untuk mengukur tingkat keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

No	Kriteria dan Aspek Penilaian	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Mahasiswa memerhatikan dan menyimak penjelasan peneliti dengan baik		
2	Mahasiswa menjawab pertanyaan dari peneliti mengenai materi pembelajaran		
3	Mahasiswa aktif bertanya mengenai materi pembelajaran		
4	Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai media <i>le dessin satirique</i>		
5	Mahasiswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>le dessin satirique</i>		

(Mauliyani, 2012, hlm. 34)

b. Tes

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto, 2010, hlm. 53)

Sebelum diujicobakan kepada responden, tes tersebut harus dibuktikan dahulu validitas dan reliabilitasnya. Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. (Mardapi dalam Nurgiyantoro, 2014, hlm. 152) Jadi, validitas terkait dengan ranah yang akan diukur dengan alat yang dipakai untuk mengukur serta skor hasil pengukurannya. Sedangkan reliabilitas menunjuk pada konsistensi pengukuran dan bukan ketepatan pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas akan mempengaruhi validitas. Semakin tinggi reliabilitas, semakin memungkinkan pula tercapainya validitas (Nurgiyantoro, 2014, hlm. 165-166). Kemudian, untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya, peneliti berkonsultasi kepada dewan pembimbing skripsi dan juga melakukan *expert judgement* kepada dosen penimbang ahli untuk menguji tingkat kevalidan tes yang diberikan. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut reliabel dengan tujuan penelitian.

Pada lembar tes yang diberikan, responden diminta untuk membuat sebuah karangan deskripsi sebanyak 80 hingga 100 kata dengan menggunakan media *le dessin satirique*. Dalam membuat karangan deskripsi tersebut, responden berperan sebagai seorang pembuat artikel atau jurnalis dalam sebuah surat kabar. Perintah yang diberikan ialah « *Vous êtes journaliste d'un journal de votre pays. Votre rédacteur en chef vous demande de préparer un article descriptif sur « la dépendance du gadget ». Redigez cet article à partir des images ci-dessous.* Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan, “Anda adalah seorang jurnalis dari salah satu surat kabar



di negara tempat Anda tinggal. Kepala redaksi meminta Anda untuk membuat sebuah artikel deskripsi mengenai ketergantungan orang-orang terhadap gawai. Buatlah sebuah artikel berdasarkan gambar berikut”.

Gambar 3.2
Gambar yang diberikan pada saat tes
(Sumber: *ignant.com*)

Untuk menyelesaikan tes ini, responden diberikan waktu selama 45 menit. Responden harus membuat masing-masing karangan deskripsi berdasarkan gambar yang diberikan tanpa ada diskusi terlebih dahulu. Tes yang diberikan berdasarkan pada kriteria menulis yang harus dicapai dalam mempelajari bahasa Perancis *niveau A2*. Terdapat dua kriteria, yaitu kriteria penulisan umum dan kriteria menulis kreatif. Kriteria menulis yang harus dicapai dalam mempelajari *niveau A2* pada umumnya yaitu mahasiswa dapat menulis kalimat yang saling berkaitan dengan menggunakan kata penghubung sederhana seperti “dan”, “tetapi”, “karena”. Selanjutnya, ada empat poin lain yang dapat dicapai untuk memenuhi kriteria menulis kreatif dalam bahasa Perancis. Pada penelitian ini, poin keterampilan menulis kreatif yang harus dicapai oleh mahasiswa ialah mampu menulis terkait aspek sehari-hari lingkungan mereka, yaitu menceritakan tentang keadaan orang-orang di sekitar mereka, dengan kalimat yang saling terkait satu sama lain.

Kemudian, terdapat lima aspek yang menjadi penilaian dan harus diperhatikan dalam mengerjakan tes ini. Kelima aspek penilaian tersebut diadaptasi dari Tagliante dan Nurgiyantoro, yaitu *respect de la consigne* (kepatuhan terhadap perintah yang diberikan); *performance globale* (hasil tulisan secara keseluruhan, kesesuaian isi teks dengan gambar; *structures simples correctes* (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat); *lexique approprié* (pemilihan kosa kata yang beragam dan tepat); dan *présence d’articulateurs très simples, comme «et», «mais» et «parce que»* (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana seperti “*et*”, “*mais*”, dan “*parce que*”).

c. Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penyusunan dan penulisan angket, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan (Sugiyono, 2012, hlm. 142), di antaranya ialah skala pengukuran dan jumlah butirnya harus mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti; bahasa yang digunakan; tipe dan bentuk pertanyaan; hanya terdapat satu pertanyaan dalam setiap butir pertanyaan (tidak bersifat ganda); tidak menanyakan hal yang kemungkinan besar tidak diingat (sudah lupa) oleh responden; pertanyaan tidak selalu menggiring ke jawaban tertentu; pertanyaan tidak terlalu panjang; urutan pertanyaan dimulai dari bentuk yang umum ke khusus; prinsip pengukuran yang valid dan reliabel; dan penampilan fisik angket.

Angket yang diberikan berisi sejumlah pernyataan terkait minat mahasiswa terhadap bahasa Perancis; pendapat mahasiswa terkait kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis berbahasa Perancis dan usaha yang mereka lakukan untuk menghadapinya; dan yang terakhir pendapat mahasiswa terkait penggunaan media *le dessin satirique* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Perancis. Angket yang diberikan berisi 20 butir pernyataan dengan pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, hingga sangat setuju. Penyusunan angket ini dibuat oleh peneliti berdasarkan pada kuesioner skala *Likert*.

Dalam penelitian ini, angket yang diberikan berisi 20 butir pernyataan terkait kesan mahasiswa terhadap bahasa Perancis; hal yang dilakukan ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran bahasa Perancis; kesan dan pendapat mahasiswa terhadap pembelajaran menulis bahasa Perancis; hambatan atau kesulitan dalam menulis bahasa Perancis; penggunaan media di dalam kelas; dan yang terakhir kesan dan pendapat mahasiswa terkait penggunaan media *le dessin satirique* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

Peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi pernyataan, lalu dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing skripsi dan setelah itu diuji validitasnya oleh Dosen Penimbang Ahli (*expert judgement*).

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Aspek	No soal	Jumlah Soal	Persentase (%)
1	Minat dan tanggapan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Perancis	1, 2, 3, 4	4	15
2	Upaya mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Perancis	5	1	5
3	Tanggapan mahasiswa terkait menulis dalam bahasa Perancis	6	1	5
4	Frekuensi menulis mahasiswa dalam bahasa Perancis	7, 8	2	10
5	Kesulitan yang ditemui saat menulis dengan bahasa Perancis	9, 10, 11, 12	4	20
6	Kesan mahasiswa mengenai penggunaan media ketika belajar di dalam kelas	13	1	5
7	Pengetahuan awal mahasiswa terkait media <i>le dessin satirique</i>	14	1	5
8	Tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan media <i>le dessin satirique</i> untuk keterampilan menulis bahasa Perancis	15, 16, 17, 18	4	20
9	Kesan dan tanggapan mahasiswa terkait media <i>le dessin satirique</i>	19,20	2	10
Jumlah			20	100 %

1.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pengolahan dan penyimpulan data hasil penelitian. Berikut adalah penjabaran secara rinci dari prosedur penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti menyiapkan semua hal yang diperlukan sebelum melaksanakan penelitian.

- a) Kajian pustaka
Kajian yang peneliti gunakan bersumber dari berbagai buku, artikel ilmiah berupa media cetak ataupun daring, yang sesuai dengan topik penelitian.
 - b) Menyusun proposal penelitian
Penyusunan proposal penelitian berdasarkan teori yang diperoleh dari kajian pustaka.
 - c) Mengajukan proposal penelitian
Mengajukan proposal penelitian untuk dipertimbangkan dan disetujui oleh calon Dewan Pembimbing skripsi sebagai judul penelitian yang sah.
 - d) Penyusunan instrumen penelitian
Penyusunan instrumen penelitian terdiri dari soal tes, angket, format observasi aktivitas peneliti dan mahasiswa. Selain itu, peneliti juga menyusun SAP (satuan acara perkuliahan) dan *handout* yang berisi materi yang akan diberikan pada saat perlakuan pembelajaran sebagai pegangan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran. Setelah penyusunan instrumen penelitian, peneliti berkonsultasi dengan Dewan Pembimbing skripsi.
 - e) Mengesahkan instrumen penelitian
Pengesahan seluruh instrumen penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data oleh Dosen Penimbang Ahli (*expert judgement*) sebelum digunakan untuk kegiatan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dalam proses pengolahan data penelitian.
- a) Memberikan perlakuan
Perlakuan yang diberikan terhadap mahasiswa yaitu sebanyak dua kali pertemuan dengan menggunakan media *le dessin satirique*. Pada setiap pertemuan peneliti memberikan tiga buah media *le dessin satirique* yang berbeda dengan satu tema yang sama. Pada penelitian ini teknik yang digunakan ialah *two stay two stray*, yaitu mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Pada

setiap kelompok, ada dua mahasiswa yang bertamu dan ada dua mahasiswa yang tinggal dalam kelompok. Ketika dua orang mahasiswa bertamu ke kelompok yang lain, dua orang yang tinggal bertugas untuk menerima tamu dari kelompok yang lain. Aktivitas bertamu tersebut merupakan aktivitas bertukar pikiran dengan setiap kelompok. Aktivitas ini dilakukan hingga nanti mahasiswa yang bertamu pulang kembali ke kelompok awalnya untuk mendiskusikan hasil tukar pikiran dengan semua anggota kelompok yang telah disinggahi, dan kemudian menyimpulkan satu opini yang disepakati oleh kelompoknya masing-masing.

b) Pengamatan dan penilaian oleh observer

Penilaian oleh observer dilakukan pada saat melaksanakan proses perlakuan dan berdasarkan pada format penilaian aktivitas peneliti dan mahasiswa yang telah disediakan.

c) Memberikan tes

Pemberian tes dilakukan dengan memberikan satu lembar kertas berisi perintah dan tiga buah *le dessin satirique* yang berbeda dengan satu tema yang sama. Kemudian, masing-masing mahasiswa ditugaskan untuk membuat sebuah tulisan berupa karangan deskripsi mengenai gambar yang diberikan tanpa ada pembagian kelompok dan diskusi terlebih dahulu.

d) Memberikan angket penelitian

Angket diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan tes, untuk mengetahui tanggapannya mengenai penggunaan media *le dessin satirique* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi bahasa Perancis.

3. Pengolahan dan penyimpulan data hasil penelitian

Pada tahap ini peneliti mengolah semua data yang terkumpul pada saat pelaksanaan penelitian untuk memperoleh hasilnya.

a) Memverifikasi data

Proses verifikasi data dengan memeriksa kelengkapan seluruh alat tes yang diisi oleh mahasiswa.

b) Tabulasi

Proses perekapan data yang telah diperoleh.

Dewi Siti Maryam, 2018

**PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- c) Proses penilaian data
Penilaian data dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
- d) Membahas hasil penelitian
Pembahasan hasil temuan penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.
- e) Pengambilan simpulan
Mengambil simpulan dari hasil penelitian dan pembuktian hipotesis.
- f) Mengajukan rekomendasi
Menyampaikan beberapa poin penting yang menjadi rekomendasi dalam penelitian.

1.6 Analisis Data

Berikut adalah langkah yang dilakukan dan rumus yang digunakan dalam mengelola data dari hasil instrumen yang terkumpul.

1. Analisis Data Hasil Observasi

Berikut rumus yang peneliti gunakan untuk menghitung rata-rata dari data hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran.

$$\text{Rata-rata } (x) = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Gambar 3.3

Rumus cara menghitung nilai rata-rata hasil observasi
(sumber: Agip dkk, 2009, hlm. 41)

Selanjutnya hasil dari perhitungan rumus tersebut ditafsirkan ke dalam kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Proses Pembelajaran

No	Persentase Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86-100 %	Sangat tinggi
2	71-85 %	Tinggi

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3	56-70%	Sedang
4	41-55%	Rendah
5	Kurang dari 40%	Sangat rendah

(sumber: Agip dkk, 2009, hlm. 41)

2. Analisis Data Hasil Tes

Untuk mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi mahasiswa berdasarkan data hasil tes, berikut lima aspek yang perlu diperhatikan dan menjadi kriteria penilaian dalam menganalisis hasil tulisan mahasiswa.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Tes Menulis Bahasa Perancis *Niveau A2* dengan Stimulasi Gambar

No	Aspek yang dinilai	Nilai					Skor Maks.
1	<i>Respect de la consigne</i> (kepatuhan terhadap perintah yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2	2
2	<i>Performance globale</i> (hasil tulisan secara keseluruhan, kesesuaian isi karangan dengan tema dan gambar)	0	0,5	1	1,5	2	2
3	<i>Structures simples correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	0	0,5	1	1,5	2	2
4	<i>Lexique approprié</i> (pemilihan kosa kata yang beragam dan tepat)	0	0,5	1	1,5	2	2
5	<i>Présence d'articulateurs simples, comme «et», «mais» et «parce que»</i> (penggunaan kata sambung sederhana "seperti "et", "mais" dan "parce que")	0	0,5	1	1,5	2	2
Total skor							10

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2010, hlm. 430 dan Tagliante, 2005, hlm. 135)

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian Tes Menulis Bahasa Perancis *Niveau A2*
dengan Stimulasi Gambar

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Nilai	Skor akhir
1	<i>Respect de la consigne</i> (kepatuhan terhadap perintah yang diberikan)	Isi karangan sesuai dengan perintah yang diberikan, merupakan sebuah karangan yang terdiri dari beberapa paragraf dan terdapat judul.	2	2
		Isi karangan hampir sepenuhnya sesuai dengan perintah yang diberikan, terdapat sedikit kekeliruan seperti jumlah kata yang kurang atau lebih dari ketentuan namun tidak memengaruhi isi karangan.	1,5	
		Isi karangan cukup sesuai dengan perintah yang diberikan, terdapat lebih dari dua kekeliruan seperti tidak ada judul, bukan merupakan sebuah karangan yang terdiri dari beberapa paragraf, jumlah kata yang tidak sesuai ketentuan, namun isi karangan masih sesuai dengan tema.	1	
		Isi karangan kurang sesuai dengan perintah yang diberikan, mulai menjauh dari tema utama, tidak memakai sudut pandang sebagai seorang jurnalis yang menulis artikel di surat kabar.	0,5	
		Isi karangan tidak sesuai dengan perintah yang diberikan, tidak membahas tema yang ditentukan dan tidak memakai sudut pandang sebagai seorang jurnalis.	0	

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2	<i>Performance globale</i> (hasil tulisan secara keseluruhan, kesesuaian isi karangan dengan tema dan gambar)	Isi karangan sesuai dengan ide pokok yang ditentukan dan membahas semua maksud dari gambar yang ditampilkan	2	2
		Isi karangan sesuai dengan ide pokok yang ditentukan, membahas maksud dari gambar namun ada yang kurang tepat.	1,5	
		Isi karangan menyentuh tema yang diberikan namun pembahasannya pada ide pokok bukan pada ide utama, membahas maksud dari gambar namun ada yang kurang tepat.	1	
		Isi karangan melenceng dari ide pokok yang ditentukan, membahas maksud dari gambar namun tidak tepat.	0,5	
		Isi karangan tidak sesuai dengan ide pokok yang ditentukan. Sama sekali tidak membahas isi dari gambar yang ditampilkan.	0	
3	<i>Structures simples correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana yang tepat)	Semua penulisan struktur kalimat benar.	2	2
		Ada sedikit penulisan struktur kalimat yang kurang tepat.	1,5	
		Cukup banyak terdapat kesalahan dalam penulisan struktur kalimat, maksud dari kalimatnya masih dapat dimengerti	1	
		Banyak terdapat kesalahan dalam penulisan stuktur kalimat, isi kalimat masih dapat dimengerti maksudnya.	0,5	
		Sangat banyak terdapat kesalahan dalam penulisan struktur kalimat hingga isi	0	

		karangan tidak dapat dimengerti maksudnya.		
4	<i>Lexique approprié</i> (pemilihan kosa kata)	Pemilihan kosa kata yang beragam dan penggunaan kata yang tepat atau sesuai dengan lingkup tema.	2	2
		Pemilihan kosa kata yang beragam. Terdapat sedikit penggunaan kata yang kurang tepat atau kurang sesuai dengan lingkup tema.	1,5	
		Pemilihan kosa kata yang cukup beragam namun beberapa penggunaan istilah atau kosa kata yang digunakan tidak sesuai dengan tema yang diberikan atau konteks kalimat yang dibuat.	1	
		Pemilihan kosa kata hanya sedikit dan penggunaan istilah atau kosa kata yang digunakan tidak sesuai dengan tema yang diberikan atau tidak sesuai dengan konteks kalimat yang dibuat.	0,5	
		Sangat sedikit kosa kata yang digunakan dan pemilihan kata tidak sesuai dengan lingkup tema maupun konteks kalimat.	0	
5	<i>Présence d'articulateurs simples, comme «et», «mais» et «parce que»</i> (penggunaan kata sambung sederhana seperti “ <i>et</i> ”, “ <i>mais</i> ”, dan “ <i>parce que</i> ”)	Kata sambung yang digunakan beragam dan tidak terdapat kesalahan dalam penggunaannya.	2	2
		Kata sambung yang digunakan beragam namun terdapat sedikit kekeliruan dalam penggunaannya, atau kurang sesuai dengan konteks.	1,5	
		Kata sambung yang digunakan tidak beragam dan terdapat	1	

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		sedikit kesalahan dalam penggunaannya.	
		Hanya terdapat 1 kata sambung yang digunakan, namun penggunaannya tidak tepat.	0,5
		Tidak terdapat kata sambung.	0

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2010, hlm. 430 dan Tagliante, 2005, hlm. 135)

Hasil tulisan mahasiswa akan dianalisis berdasarkan lima aspek tersebut di atas, kemudian diberi penilaian pada tiap aspek dengan skala nilai terendah 1 dan yang tertinggi 2. Setelah semua nilai dari data hasil tes telah dijumlahkan, langkah selanjutnya ialah mencari nilai rata-rata dari data hasil tes tersebut dan mengolahnya supaya lebih mudah untuk dibaca.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah nilai data hasil tes.

a. Mencari nilai rata-rata hasil tes

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Gambar 3.4

Rumus mencari nilai rata-rata (mean) hasil tes

(sumber: Hadjar, 2010. hlm. 36)

Setelah menemukan nilai rata-rata hasil tes, angka tersebut akan ditafsirkan ke dalam kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Data Hasil Tes

No	Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
1	80 ke atas	Sangat memuaskan
2	70-79	Memuaskan
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	49 ke bawah	Sangat kurang

(Poerwanti, Endang, dkk. 2008)

Kemudian, untuk memudahkan dalam membaca data, keseluruhan dari penilaian data hasil tes akan dibuat ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data kelompok dan hasilnya akan dimasukkan ke dalam sebuah diagram lingkaran.

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. Membuat tabel distribusi frekuensi

Berikut langkah dalam membuat tabel distribusi frekuensi,

- 1) mencari nilai rentang atau jarak

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

Gambar 3.5

Rumus mencari nilai rentang atau jarak

- 2) mencari jumlah kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Gambar 3.6

Rumus mencari jumlah kelas (K)

- 3) mencari panjang interval kelas

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{jumlah kelas (K)}}$$

Gambar 3.7

Rumus mencari panjang interval kelas (P)

c. Mencari nilai median

$$Me = X_{ii} + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_{kii}}{f_i} \right) p$$

Gambar 3.8

Rumus mencari nilai median (Me)

3. Analisis Data Hasil Angket

Sementara untuk mengetahui nilai rata-rata dari data hasil pengisian angket oleh mahasiswa, peneliti menggunakan rumus berikut.

$$\frac{F}{n} \times 100\%$$

Dewi Siti Maryam, 2018

PENGUNAAN MEDIA *LE DESSIN SATIRIQUE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.9

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata hasil pengisian angket

Keterangan:

F : frekuensi jawaban dari responden

n : jumlah responden

100 % : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden.

Kemudian, hasil nilai dari persentase yang diperoleh ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kriteria Penafsiran Data Hasil Angket

Persentase	Keterangan
0 %	Tidak ada
1 – 25 %	Sebagian kecil
26 – 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 – 75 %	Sebagian besar
76 – 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

(Arikunto, 2006, hlm. 263)